

ABSTRACT

Name : Rama Revanza
Study Program / Faculty : Islamic Psychology / Psychology
Title : Dual Roles and Work Stress on Female Teachers in Tempirai Village

This study aims to determine whether there is a relationship between dual role conflict and work stress in female teachers in Tempirai Village. The research approach used is a quantitative correlational method and data collection using a scale. The population in this study was 123 members and a sample of 123 female teachers in Tempirai Village. The sample determination technique used total sampling. This study uses two scales, namely the Dual Role Conflict Scale and the Work Stress Scale. The results of data analysis using the Pearson Product Moment correlation analysis technique assisted by the SPSS (statistical product and service solution) version 26 application showed a significant positive relationship between dual role conflict and work stress. This is evidenced by the results of $r = 0,563$ with a significant value of 0,000. The results of this study can be a basic foundation for providing interventions for female teachers who experience dual role conflict and work stress. The results of this study indicate that the higher the dual role conflict experienced by female teachers, the faster they will experience work stress. Vice versa, the higher a person's stress level, the higher the role conflict that will occur. Therefore, collaboration between schools, families, and communities is essential to create a balance of roles for female teachers, so that they can achieve optimal psychological well-being and work productivity.

Keywords: Dual Role Conflict, Work Stress, Female Teachers.

INTISARI

Nama : Rama Revanza
Program Studi / Fakultas : Psikologi Islam
Judul : Peran Ganda dan Stres Kerja Pada Guru Wanita di Desa Tempirai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konflik peran ganda dan stres kerja pada guru wanita di Desa Tempirai. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kuantitatif korelasional dan pengumpulan data menggunakan skala. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 123 anggota dan sample sebanyak 123 guru wanita di Desa Tempirai. Teknik penentuan sample menggunakan total sampling. Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu Skala konflik peran ganda dan Skala stres kerja. Hasil analisis data dengan teknik analisis korelasi Pearson Product Moment dibantu oleh aplikasi SPSS (*statistical product and service solution*) versi 26 menunjukkan adanya hubungan Positif yang signifikan antara konflik peran ganda dengan stres kerja. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil $r = 0,563$ dengan nilai signifikan 0,000. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dasar untuk pemberian intervensi bagi guru wanita yang mengalami konflik peran ganda dan stres kerja. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi konflik peran ganda yang didapat oleh guru wanita maka akan semakin cepat mengalami stres kerja. begitupun sebaliknya semakin tinggi tingkat stres seseorang maka akan semakin tinggi konflik peran yang akan terjadi. Oleh karena itu, kolaborasi antara pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan keseimbangan peran bagi para guru wanita, sehingga mereka dapat mencapai kesejahteraan psikologis dan produktivitas kerja yang optimal.

Kata Kunci: Konflik Peran Ganda, Stres Kerja, Guru Wanita.